

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Jumlah persediaan oli mesin yang optimal dengan menggunakan metode EOQ yang harus dapat disediakan oleh PT Standard Automotive Perkasa secara keseluruhan pada tahun 2020 adalah 7243 unit dengan total biaya persediaan sebesar Rp 55.904.809 dengan rincian pada tabel 4.13, tabel 4.14, tabel 4.15 dan tabel 4.16.
2. Jumlah *safety stock* secara keseluruhan yang diperlukan apabila PT Standard Automotive Perkasa menerapkan metode EOQ pada tahun 2020 adalah 36.776 unit dengan rincian pada tabel 4.17 dan tabel 4.18.
3. Rata-rata persediaan oli mesin akan dilakukan *reorder point* saat produk oli mesin yang tersedia di gudang tersisa 663 unit dengan rincian pada tabel 4.19 dan tabel 4.20.
4. Penghematan yang diperoleh PT Standard Automotive Perkasa apabila menerapkan metode EOQ sebesar Rp 441.490.927.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang didapat pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan dapat lebih memiliki materi tentang persediaan yang lebih jelas dan rinci. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian diharapkan bisa mencari dan menambahkan alternatif lainnya sehingga dapat dibandingkan dengan metode yang telah digunakan.
2. Bagi PT Standard Automotive Perkasa diharapkan mempertimbangkan penggunaan metode *economic order quantity* untuk dapat melakukan pemesanan dengan jumlah yang optimal sehingga tidak menimbulkan biaya investasi yang membengkak. PT Standard Automotive Perkasa diharapkan mempertimbangkan untuk menyediakan *safety stock* dan menentukan *reorder point* yang dapat digunakan saat kehabisan produk dan keterlambatan pengiriman sehingga tidak perlu lagi untuk meminta waktu lebih kepada konsumen untuk menunggu sampai barang datang karena ada beberapa konsumen yang kurang berkenan untuk menunggu sehingga perusahaan mengalami kerugian.